

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

WANDA OKTARINA

01101401016

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2014)

9
658.306 07

fl. 5570/5607

Wan

a

2014

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



Skripsi Oleh :

WANDA OKTARINA

01101401016

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2014)

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN MANIFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Wanda Oktarina
NIM : 01101401016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

16 April 2014

Ketua,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M. Komp.
NIP : 195910231986012002

Tanggal :

24 April 2014

Anggota,



Dr. Yuliani, S.E., M.M.
NIP : 197608252002122004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

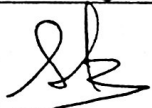


ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN MANIFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

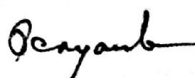
Nama : Wanda Oktarina
NIM : 01101401016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Mei 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 7 Juni 2014

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|---|
| 1 | Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp. NIP : 195910231986012002 |  |
| 2 | Anggota : Dr. Yuliani, S.E., M.M. NIP : 197608252002122004 |  |
| 3 | Anggota : Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. NIP : 196706241994021002 |  |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP : 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Wanda Oktarina
NIM : 01101401016
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
JASA DAN PERUSAHAAN MANIFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.komp.

Anggota : Dr. Yuliani, S.E., M.M.

Tanggal Ujian : 12 Mei 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Mei 2014

Pembuat Pernyataan,



Wanda Oktarina

NIM 01101401016

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Skripsi ini membahas mengenai perbandingan kinerja keuangan selama periode 2009-2012 dan membahas apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp. dan Dr. Yuliani, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M. selaku Pengelola Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
3. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan sumbangan waktu dan saran dalam penyusunan skripsi.

4. Keluarga tercinta, Orang tua, Erwan Yusuf dan Hamidah dan adik-adik saya (Windy Kurniati dan Muhammad Wildan) dan Muhammad Afrizal, A.Md. yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, selalu memberikan semangat, doa dan dukungan moril dan materil. Serta orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi penulis, Manajemen A 2010 Kampus Palembang khususnya sahabat tersayang Bella Dita dan Eka Yeny Sutanto.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, Mei 2014

Penulis,

Wanda Oktarina

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Wanda Oktarina

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur Periode 2009-2012. Jenis penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan Analisis *Multivariate* Manova dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt Ratio* (DR), rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Investment* (ROI), serta rasio pasar yang diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS). Hasil penelitian yang menggunakan statistik deskriptif dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar perusahaan manufaktur lebih mendominasi daripada perusahaan jasa. Hasil penelitian yang menggunakan uji *Multivariate* Manova menunjukkan rasio *Current Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Kinerja Keuangan, Perusahaan Jasa, Perusahaan Manufaktur.*

Telah kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Juni 2014

Ketua,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp.

NIP : 195910231986012002

Anggota,



Dr. Yuliani, S.E., M.M.

NIP : 197608252002122004

Mengetahui,
Pengelola Akademik Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M.

NIP : 195607011985031003

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE COMPARATIVE ANALYSIS ON SERVICE COMPANIES AND MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Wanda Oktarina; Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp.,

Dr. Yuliani, S.E., M.M

This research has purpose to analyze and examine whether there are differences in financial performance on service companies and manufacturing companies term 2009-2012. This research uses descriptive statistics and multivariate analysis Manova using secondary data obtained from website www.idx.co.id. Analysis of the data in this research is a financial ratio analysis. Financial ratio consists of the ratio of liquidity which is represented by *Current Ratio (CR)*, the solvency ratio which is represented by *Debt Ratio (DR)*, profitability ratio which is represented by the ratio of *Return On Investment (ROI)* and the market ratio which is represented by the *Earning Per Share (EPS)*. The results of this research using descriptive statistics seen from liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and the ratio of the market the manufacturing companies is more dominant than services companies. The result of this research using multivariate test Manova showed ratios Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) showed no difference in financial performance on services companies and manufacturing companies.

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Financial Performance, Service Companies, Manufacturing Companies.*

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Wanda Oktarina
NIM : 01101401016
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya, dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp.
NIP : 195910231986012002

Anggota,



Dr. Yuliani, S.E., M.M.
NIP : 197608252002122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Wanda Oktarina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat /Tanggal Lahir : Palembang, 16 Oktober 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Asri Blok P8 No 20 Kenten Palembang
Alamat *E-mail* : wandaoktarina@ymail.com

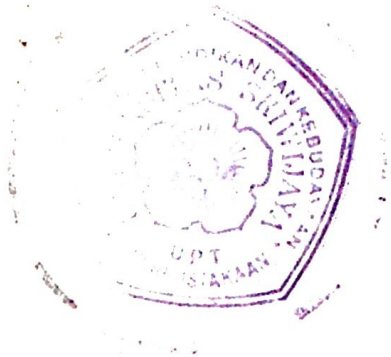
Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 115 Palembang
SLTP : SMP Negeri 14 Palembang
SMU : SMA Negeri 18 Palembang

Pengalaman Organisasi :

Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ Manajemen),

1) Bendahara Umum Periode 2010-2011



DAFTAR ISI



| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 1.5 Sistematika Penelitian | 11 |
|----------------------------------|----|

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| 2.1 Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan..... | 12 |
| 2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan..... | 13 |
| 2.1.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan | 13 |
| 2.1.4 Tujuan Analisis Laporan Keuangan | 14 |
| 2.1.5 Analisis Rasio Keuangan..... | 17 |
| 2.1.6 Likuiditas..... | 19 |
| 2.1.6.1 <i>Current Ratio</i> | 19 |
| 2.1.7 Solvabilitas | 20 |
| 2.1.7.1 <i>Total Assets to Total Debt Ratio/ Debt Ratio</i> | 21 |
| 2.1.8 Profitabilitas | 21 |
| 2.1.8.1 <i>Return On Investment (ROI)</i> | 22 |
| 2.1.9 Rasio Pasar | 22 |
| 2.1.9.1 <i>Earning Per Share (EPS)</i> | 23 |
| 2.1.10 Perusahaan Jasa dan Perusahaan Manufaktur | 23 |
| 2.2 Penelitian terdahulu | 24 |
| 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian..... | 29 |

| | |
|---------------------|----|
| 2.4 Hipotesis | 30 |
|---------------------|----|

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 31 |
| 3.2 Rancangan Penelitian | 31 |
| 3.3 <i>Populasi dan Penentuan Sampel</i> | 31 |
| 3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian | 34 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.6 <i>Jenis dan Sumber Data</i> | 35 |
| 3.7 Metode Analisis Data..... | 35 |
| 3.7.1. Statistik Deskriptif..... | 35 |
| 3.7.2. Statistik Inferensil..... | 36 |
| 3.7.2.1. Uji Normalitas | 36 |
| 3.7.2.2. Uji MANOVA..... | 37 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 4.1 Hasil Penelitian | 38 |
| 4.1.1 Statistik Deskriptif..... | 38 |
| 4.1.1.1 <i>Rasio Likuiditas</i> | 38 |
| 4.1.1.2 Rasio Solvabilitas..... | 40 |
| 4.1.1.3 Rasio Profitabilitas..... | 42 |
| 4.1.1.4 <i>Rasio Pasar</i> | 44 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.2 Statistik Inferensil..... | 46 |
| 4.1.2.1 Uji Normalitas..... | 46 |
| 4.1.2.2 Uji MANOVA | 50 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian | 55 |
| 4.2.1 Pembahasan Statistik Deskriptif..... | 55 |
| 4.2.1.1 Rasio Likuiditas | 55 |
| 4.2.1.2 Rasio Solvabilitas | 55 |
| 4.2.1.3 Rasio Profitabilitas..... | 56 |
| 4.2.1.4 Rasio Pasar..... | 56 |
| 4.2.2 Pembahasan Statistik Inferensil..... | 57 |
| 4.3 Kontribusi Penelitian | 60 |
| 4.3.1 Kontribusi Teoritis | 60 |
| 4.3.2 Kontribusi Praktis | 60 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 61 |
| 5.2 Saran | 62 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 62 |
| Daftar Pustaka | 64 |
| Lampiran – lampiran..... | 67 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Samudera Indonesia Tbk Pada Perusahaan Manufaktur Multi Bintang Indonesia Tbk Periode 2009-2012 | 4 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 3.1 | Daftar nama perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel | 33 |
| Tabel 3.2 | Definisi Operasional Variabel Penelitian | 34 |
| Tabel 4.1 | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Rasio Likuiditas <i>Current Ratio</i> (CR) | 39 |
| Tabel 4.2 | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Rasio Solvabilitas <i>Debt Ratio</i> (DR) | 41 |
| Tabel 4.3 | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Rasio Profitabilitas <i>Return On Investment</i> (ROI) | 43 |
| Tabel 4.4 | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Rasio Pasar <i>Earning Per Share</i> (EPS) | 44 |
| Tabel 4.5 | Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | 47 |
| Tabel 4.6 | Hasil <i>Casewise Diagnostics</i> | 48 |
| Tabel 4.7 | Hasil <i>Box-plot</i> Data Outlier | 49 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Normalitas untuk Data <i>Reduce</i> | 50 |
| Tabel 4.9 | <i>Levene's Test of Equality of Error Variances</i> | 51 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.10 <i>Box's Test of Equality of Covariance Matrices</i> | 51 |
| Tabel 4.11 <i>Multivariate Tests</i> | 52 |
| Tabel 4.12 <i>Tests of Between-Subjects Effects</i> | 52 |
| Tabel 4.13 <i>Pairwise Comparisons</i> | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| 2.1 Skema Kerangka Konseptual Penelitian | 29 |
|---|-----------|

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|----|
| Lampiran 1 | Hasil Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Berdasarkan Rasio <i>Current Ratio</i> | 1 |
| Lampiran 2 | Hasil Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Berdasarkan Rasio <i>Current Ratio</i> | 3 |
| Lampiran 3 | Hasil Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Berdasarkan Rasio <i>Debt Ratio</i> | 5 |
| Lampiran 4 | Hasil Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Berdasarkan Rasio <i>Debt Ratio</i> | 7 |
| Lampiran 5 | Hasil Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Berdasarkan Rasio <i>Return On Investment</i> | 9 |
| Lampiran 6 | Hasil Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Berdasarkan Rasio <i>Return On Investment</i> | 10 |
| Lampiran 7 | Hasil Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Berdasarkan Rasio <i>Earning Per Share</i> | 11 |
| Lampiran 8 | Hasil Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Berdasarkan Rasio <i>Earning Per Share</i> | 12 |
| Lampiran 9 | Hasil <i>Uji Casewise Diagnostics</i> | 13 |
| Lampiran 10 | Hasil <i>Box-plot</i> data yang outlier | 19 |
| Lampiran 11 | Hasil Output MANOVA | 28 |
| Lampiran 12 | Agenda Konsultasi Dosen Pembimbing Skripsi | 40 |

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dunia usaha dewasa ini, telah memacu tingkat persaingan yang semakin kompetitif diantara berbagai perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, industri maupun manufaktur. Perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya ditujukan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan melalui jasa-jasa tertentu. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan mentah (bahan baku) menjadi barang jadi yang siap untuk digunakan oleh masyarakat. Perusahaan merupakan salah satu pelaku bisnis yang utama dituntut untuk menciptakan inovasi serta mengembangkan konsep atau metode-metode baru dalam perusahaan.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan tersebut maka sebaiknya seorang manajer keuangan mengelola modal perusahaan secara efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu mensejahterakan pemilik atau menambah nilai perusahaan dengan memaksimalkan laba.

Ikatan Akuntan Indonesia (IKA) melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi menegaskan istilah laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan, laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan selama beroperasi dapat terlihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*) (Muslich, 2000:44).

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana hasil analisis tersebut dapat digunakan oleh para pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Selain itu laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio selama satu periode tertentu.

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Analisis rasio keuangan adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam Neraca atau Laporan Laba Rugi perusahaan (Kuswandi, 2008:2).

Analisis rasio keuangan merupakan teknik untuk mengetahui secara cepat kinerja keuangan perusahaan. Tujuannya adalah mengevaluasi situasi yang terjadi saat ini dan memprediksi kondisi keuangan masa yang akan datang (Rangkuti, 2006:69).

Melalui rasio keuangan penilaian atas kinerja perusahaan dapat diketahui untuk kemudian dijadikan dasar dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan. Untuk melengkapi data penelitian, peneliti menampilkan perkembangan kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar pada perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur periode 2009-2012.

Tabel 1.1

Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Samudera

Indonesia Tbk Pada Perusahaan Manufaktur Multi Bintang Indonesia Tbk

Periode 2009-2012

| No | Rasio Keuangan | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
|----|--|----------|----------|----------|----------|
| 1. | Perusahaan Jasa | | | | |
| | Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) | 1,151602 | 1,172178 | 1,058548 | 1,027455 |
| | Persentase | | 1,74% | -9,64% | -3,02% |
| | Perusahaan Manufaktur | | | | |
| | Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) | 0,658866 | 0,944963 | 0,994189 | 0,580498 |
| | Persentase | | 43,42% | 5,21% | -41,61% |
| 2. | Perusahaan Jasa | | | | |
| | Solvabilitas (<i>Debt Ratio</i>) | 0,575557 | 0,569351 | 0,608179 | 0,596773 |
| | Persentase | | -1,08% | 6,82% | -1,88% |
| | Perusahaan Manufaktur | | | | |
| | Solvabilitas (<i>Debt Ratio</i>) | 0,893964 | 0,585458 | 0,565643 | 0,713681 |
| | Persentase | | -34,51% | -3,38% | 26,17% |
| 3. | Perusahaan Jasa | | | | |
| | Profitabilitas (ROI) | -0,20% | 1,20% | 1,50% | 1,00% |
| | Perusahaan Manufaktur | | | | |
| | Profitabilitas (ROI) | 34,27% | 38,95% | 41,55% | 39,35% |
| 4. | Perusahaan Jasa | | | | |
| | Rasio Pasar (EPS) | -95 | 414 | 598 | 481,1 |
| | Perusahaan Manufaktur | | | | |
| | Rasio Pasar (EPS) | 16158 | 21021 | 24074 | 21516 |

Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam jutaan rupiah.

Rasio pasar dalam rupiah.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah oleh peneliti)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada periode 2009 sampai dengan 2012 masing-masing memiliki tingkat likuiditas berbeda pada Samudera Indonesia Tbk dan Multi Bintang Indonesia Tbk. Pada Samudera Indonesia Tbk selama empat tahun terakhir mengalami penurunan likuiditas setiap tahunnya, dengan likuiditas terakhirnya sebesar -3,02%. Pada Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2009 sampai 2011, tetapi pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -41,61%.

Dilihat dari rasio solvabilitas pada Samudera Indonesia Tbk selama empat tahun mengalami turun naik setiap tahunnya pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -1,08%, pada tahun 2011 mengalami peningkatan solvabilitas sebesar 6,82%, dan pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar -1,88%. Sedangkan pada Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami penurunan solvabilitas pada tahun 2009 sampai 2011, tetapi pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 26,17%.

Dilihat dari rasio profitabilitas pada Samudera Indonesia Tbk pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 1,20%, tetapi pada tahun 2011 sampai 2012 mengalami penurunan sebesar 1,00%. Sedangkan pada Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 38,95% pada tahun 2010, tetapi pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan profitabilitas sebesar 39,35%.

Dilihat dari rasio pasar pada perusahaan jasa Samudera Indonesia Tbk dan perusahaan manufaktur Multi Bintang Indonesia Tbk, perusahaan manufaktur Multi Bintang Indonesia nilai EPS nya lebih besar daripada perusahaan jasa Samudera Indonesia Tbk.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Bagi investor tingkat likuiditas dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek pada saat ditagih, sehingga dapat menilai keamanan atas dana yang akan diinvestasikan. Selain itu, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman berikutnya. Bagi kreditor semakin tinggi tingkat likuiditas akan semakin bagus, karena tingkat pengembalian dana juga akan tinggi, tetapi tidak demikian dengan investor. Para investor lebih cenderung menyukai likuiditas yang rendah karena mengindikasikan aktiva lancar didayagunakan secara efektif yang akan berpengaruh terhadap laba yang akan diterima.

Solvabilitas menitikberatkan pada kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajiban lancar dan jangka panjangnya (Reeve *et al*, 2010:323). *Leverage* keuangan mengacu pada jumlah pendanaan utang dalam struktur modal perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar. Bagi investor rasio solvabilitas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, seperti angsuran pinjaman terhadap bunga dan

untuk menilai keseimbangan antara nilai hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Investor lebih menginginkan tingkat solvabilitas yang besar karena akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan. Salah satu keuntungan utang adalah sifat bunga yang dapat mengurangi pajak.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Tujuan rasio ini untuk mengukur efektivitas keseluruhan manajemen yang dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan (Rangkuti, 2006:69)

Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Profitabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dengan seluruh sumber daya yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya untuk menghasilkan laba atau profit selama periode tertentu.

Rasio pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham. Tujuan analisis ini adalah mengetahui prospek investasi pada suatu perusahaan, apakah sangat layak dilakukan atau bahkan sebaliknya. Perhitungannya berdasarkan pada nilai saham perusahaan. Investor dapat menilai saham perusahaan yang akan dibelinya, apakah layak atau tidak untuk dijadikan pilihan investasi. Rasio pasar dapat dihitung dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun

buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Semakin besar nilai *Earning Per Share* (EPS) semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham.

Rudianto (2012) dengan judul penelitian “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk dengan PT. Indosat Tbk periode 2005-2010” kinerja keuangan PT. Telkom Tbk sangat mendominasi dari kinerja keuangan PT. Indosat Tbk. Pengujian variabel secara parsial dengan menggunakan Anova bahwa rasio DAR, ROE, ROA, NPM, TATO, dan PBV kecuali QR menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk selama periode 2005-2010 karena memiliki nilai F hitung > F tabel.

Riwayatun (2012) dengan judul penelitian “Analisa Laporan Keuangan Studi Perbandingan PT. Ultrajaya Milk Industry *and* Trading Co Tbk dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk” dilihat kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry *and* Trading Co Tbk lebih sehat dari PT. Multi Bintang Indonesia Tbk walaupun CR PT. Ultrajaya Milk Industry *and* Trading Co Tbk mengalami penurunan daripada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. PT. Ultrajaya Milk Industry *and* Trading Co Tbk dilihat dari rasio aktivitas lebih baik dibandingkan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.

Berdasarkan jurnal terdahulu diatas dan hasil yang naik turun dari perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur yang dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur lebih tinggi daripada perusahaan jasa, dan nilai EPS perusahaan manufaktur yang lebih tinggi daripada perusahaan jasa. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa dan Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Penulis, dapat memperluas dan menambah pengetahuan mengenai perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis rasio keuangan khususnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.
- 2) Bagi Akademisi, dapat menjadi sumber referensi khususnya nantinya akan melanjutkan penelitian ini lebih sesuai dengan pokok bahasan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pihak Perusahaan, dapat menginformasikan kepada pemilik perusahaan tentang perkembangan kinerja perusahaan atau kinerja keuangan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan apabila kinerja perusahaannya menurun atau apabila kinerja perusahaannya membaik.
- 2) Bagi Investor dan Calon Investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka, bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi dan penentuan sampel, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, Pembahasan dan Kontribusi Penelitian, bab ini merupakan inti skripsi, bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap pengembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori yang dipadukan dengan hasil empirik penelitian.

BAB V : Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian, bab ini menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan serta saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Endang. 2008. "Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Rasio". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 3, No 2, Halaman 109-118.
- Amrin, Abdullah. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Arifin, Johar. 2007. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Arifin, Johar & Sumaryono, Achmad. 2007. *Manajer Keuangan dan Akuntan*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Arifin, Johar & Syukri Muhammad. 2006. *Bisnis Perbankan Terapan*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Christianus. 2009. *Seri Belajar Kiat SPSS 17*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Desrianti. 2010. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perkembangan Usaha pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal SI Asuransi*, Halaman 1-10.
- Hanafi, M. Mamduh. 2003. *Analisis Laporan keuangan*. Penerbit UPP AMK YKPN. Yogyakarta.
- Harcahyo, Bowo *et al.* 2008. *Akuntansi Dasar 1*. Grasindo. Jakarta.
- Ismani. Setiawan, Ngadirin. Istiningrum, Andian Ari. 2011. "Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel (Studi Kasus pada UNY-Hotel Yogyakarta)". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol IX, No 2, Halaman 1-7.
- Jusuf, Jopie. 2007. *Analisis Kredit*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuswandi. 2008. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Muslich, Mohamad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern, Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Tiga. Salemba Empat. Jakarta.

- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Salemba Medika. Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. MediaKom.Yogyakarta.
- Putra, Dhimas Ari Mahardhika. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Tang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi, Universitas GunaDarma, Depok (dipublikasi).
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Reeve, et al. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Buku Dua. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Riwayatun, Endah. 2012. Analisa Laporan Keuangan Studi Perbandingan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Co. Tbk dan PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk. Skripsi, Universitas Internasional, Batam (dipublikasi).
- Rudianto, Dudi. 2011. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk dengan PT. Indosat Tbk periode 2005-2010". *Jurnal Business and Management Review*, Vol 3, No 1, Halaman 159-168.
- Sangkala, Abdul Azis. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare". *Jurnal Ekonomi Balance*, Vol 4, No 3, Halaman 1-19.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Buku Satu, Edisi Lima. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiono, Arief & Untung, Edy. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Sundari, Ema. 2012. Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk Menggunakan Metode Rasio Profitabilitas dan Metode *Economic Value Added* (EVA). Skripsi, Universitas GunaDarma, Depok (dipublikasi).
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Widjaja. 2009. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk dengan Metode *Economic Value Added*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol 2, No 1, Halaman 1-10.

Westo, J.Fred & F.Brigham, Eugene. 1983. *Manajemen Keuangan (Managerial Finance)*. Edisi Tujuh. Jilid Satu. Erlangga, Jakarta.

Indonesia Stock Exchange/Bursa Efek Indonesia : <http://www.idx.co.id>